

# InternationalMedia

SELASA 29 MARET 2022

HARGA ECERAN DALAM KOTA RP2500, LUAR KOTA+ONGKOS KIRIM



FOTO/ANT

## PRESIDEN TERIMA KUNJUNGAN KEHORMATAN PRESIDEN ISDB

Presiden Joko Widodo (kiri) menerima kunjungan kehormatan Presiden Islamic Development Bank (ISDB) Mohammed Al Jasser (kanan) beserta delegasinya di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (28/3).

## “Crowdfunding” Bukan Satu-satunya Prioritas Pembiayaan Pembangunan IKN Non-APBN

Pendanaan untuk persiapan, pembangunan, pemindahan IKN serta penyelenggaraan pemerintahan daerah khusus IKN bersumber dari APBN dan/atau sumber lain.

JAKARTA (IM) - Ketua Tim Komunikasi Ibu Kota Negara (IKN) Sidik Pramono mengatakan, urun dana atau crowd-

funding untuk proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara sifatnya alternatif. Ia memastikan urun dana bukan

menjadi prioritas untuk pembiayaan pembangunan IKN.

“Perlu kami sampaikan bahwa urun dana adalah alternatif yang boleh dan bisa dilakukan. Tapi, tidak berarti itu satu-satunya alternatif atau yang paling prioritas dalam hal pembiayaan/pendanaan IKN,” ujar Sidik saat dikonfirmasi wartawan, Senin (28/3).

Disebutkan bahwa urun dana adalah satu dari banyak alternatif pendanaan dari non-APBN. Urun dana merupakan penggalangan

dana yang melibatkan banyak orang dan sifatnya donasi/sosial. Urun dana ini sifatnya sukarela, tidak ada pemaksaan, dan yang menjadi pemrakarsa pun dari pihak masyarakat sendiri.

Menurut Sidik, alternatif urun dana ini adalah kesempatan dan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dan mempunyai rasa memiliki di IKN.

“Pendanaan dari urun dana bisa dialokasikan untuk jenis-jenis fasilitas umum dan fasilitas sosial

tertentu dengan skala tertentu, seperti misalnya taman anggrek hutan, rumah diaspora global, ataupun museum artefak hutan,” jelas Sidik.

“Intinya urun dana sebagai salah satu alternatif pembiayaan adalah dari, oleh, dan untuk masyarakat,” kata Sidik menambahkan.

Pendanaan untuk persiapan, pembangunan, dan pemindahan

► Bersambung ke hal 11

## Terbukti Penipu, Olivia Nathania Dijatuhi Hukuman 3 Tahun Penjara

JAKARTA (IM) - Anak penyanyi Nia Daniaty, Olivia Nathania, divonis 3 tahun penjara oleh Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, karena terbukti bersalah melakukan penipuan rekrutmen CPNS fiktif.

“Mengadili, menyatakan, terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan penipuan rekrutmen CPNS fiktif.”

“Menjatuhkan hukuman terhadap terdakwa berupa pidana 3 tahun penjara,” imbuh hakim.

Olivia dinyatakan terbukti bersalah melanggar Pasal 378 KUHP juncto Pasal 65 ayat 1

KUHP.

Dalam pertimbangannya, Majelis hakim menyebut hal-hal yang merugikan Olivia berakibat ketidakpercayaan masyarakat kepada Badan Kepegawaian negara. Sedangkan hal-hal yang meringankan terdakwa jujur dan mengakui perbuatannya.

“Keadaan yang meringankan terdakwa jujur mengaku kesalahan dan perbuatannya, dan menyesali tidak akan mengulangnya lagi,” ucap hakim.

Hakim juga menilai kasus ini terjadi juga disebabkan para korban. Korban, lanjut hakim, ingin menjadi pegawai negeri sipil

► Bersambung ke hal 11

## Bareskrim Usut Kasus Investasi Bodong yang Menyeret Nama Artis Indra Bekti

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri menyatakan mengusut kasus Investasi bodong platform Triumph yang menyeret nama artis Indra Bekti. Dalam kasus ini,

para korban mengaku mengalami kerugian hingga Rp2,3 miliar.

Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri, Kombes Gatot

Repli Handoko mengungkapkan, pihaknya telah menerima laporan tersebut.

► Bersambung ke hal 11

## Tragis, 2 Petani di Sumedang Tewas Tersambar Petir Saat Berteduh di Saung

SUMEDANG (IM) - Dua warga Kecamatan Ujungjaya, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, tersambar petir hingga meninggal dunia. Saat itu, keduanya sedang

menunggu hujan reda di saung. Korban bernama Lili Haryono (46) dan Saca (47) itu ditemukan tewas di saung sekitar pukul 18.30 WIB, Minggu (27/3)

kemarin. “Pada saat kejadian, kondisi sedang hujan. Kedua korban sepulang

► Bersambung ke hal 11

## Kasus Covid-19 Bertambah 2.798 yang Sembuh sebanyak 10.301 Orang

JAKARTA (IM) - Kasus positif Covid-19 di Indonesia pada Senin (28/3) bertambah 2.798 kasus. Sehingga akumulasi positif Covid-19 samai saat ini sebanyak 6.001.751 kasus.

Jumlah tersebut adalah hasil tracing melalui pemeriksaan sebanyak 129.894 spesimen yang dilakukan dengan metode real time polymerase chain reaction (PCR) dan tes cepat molekuler (TCM).

Menurut data Satuan Tugas Penanganan Covid-19, penambahan tertinggi ada di Jawa Barat dengan 641 kasus. Kemudian disusul Pemprov DKI Jakarta 573 kasus, Banten 343 kasus, Jawa Tengah 235 kasus dan Jawa Timur:

148 kasus.

Dilaporkan juga kasus yang sembuh dari Covid-19 pada hari ini tercatat 10.301 orang. Sehingga total sebanyak 5.724.963 orang sembuh.

Sedangkan jumlah yang meninggal bertambah 104 orang. Sehingga total meninggal menjadi 154.774 orang.

Kasus aktif sendiri turun 7.607 sehingga tercatat hari ini menjadi 122.014. Sedangkan yang suspek ada 4.436.

Data penambahan kasus positif Covid-19 di Indonesia ini dipublikasikan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui laman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. ● mar



IDN/ANTARA

**ANGGARAN PENGGANTIAN GORDEN RUMAH JABATAN ANGGOTA DPR**  
Sekretaris Jenderal DPR Indra Iskandar memberikan keterangan pers soal anggaran Rp48,7 miliar untuk penggantian gorden di rumah jabatan anggota dewan di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (28/3). Indra menjelaskan anggaran tersebut dialokasikan untuk 505 unit rumah jabatan dan tiap rumahnya mendapatkan pagu sebesar Rp90 juta.

**Yayasan Tzu Chi Indonesia**  
Umur kita akan terus berkurang, sedangkan jiwa kebijaksanaan kita justru akan terus bertambah seiring perjalanan waktu.  
(Master Cheng Yen)

**intiland**

**Bagus PIPi**  
KIDS Surgical Mask  
Masker anak nyaman digunakan sehari-hari  
Masker Anak BFE\*  
\*Sesuai Standarisasi ENI4683:2019 ≥ 98%  
3Ply Masker  
Nyaman dipakai sehari-hari

## ASALTAU!

### Evakuasi Jenazah Nenek Berbobot 90 Kg, Warga Minta Bantuan Damkar

WARGA Pulogadung, Jakarta Timur, terpaksa minta bantuan petugas pemadam kebakaran (Damkar) Jakarta Timur, untuk mengevakuasi jenazah nenek berinisial HD (91) dari dalam rumahnya, di Jalan Daksinapati Timur A, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, Senin (28/3).

Suku Dinas (Sudin) Penanggulangan dan Kebakaran (Gulkarmat) Jakarta Timur menerima permintaan evakuasi dari pihak keluarga HD pada pukul 06.15 WIB, atau tiga jam setelah korban dinyatakan meninggal dunia.

“Korban (jenazah) ingin dimandikan oleh anaknya. Namun, pihak keluarga terkendala oleh berat badan korban,” ujar Kepala Seksi Operasi Sudin Gulkarmat Jakarta Timur Gatot Sulaiman.

► Bersambung ke hal 11

### Peramal Buta Baba Vanga Ramal Putin Akan Jadi Penguasa Dunia

PERAMAL buta, Baba Vanga yang sangat terkenal di Ukraina mengatakan Presiden Rusia, Vladimir Putin akan menjadi ‘Penguasa Dunia’.

Sebelumnya Baba Vanga meramal akan terjadi bencana alam dan memperingatkan tentang konflik Rusia-Ukraina, jauh sebelum terjadi mperang. Dia meninggal pada pertengahan 90-an dalam usia 85 tahun, tetapi Eropa Timur mengisyratkan apa yang bisa diharapkan di masa depan dan dikenal sebagai ‘Nostradamus dari Balkan’.

Dulu, dia meramalakan Putin dan Rusia akan mendominasi dunia.

“Semua akan mencair, seolah-olah es, hanya satu yang tak tersentuh - kejayaan Vladimir, kejayaan Rusia,” terangnya dalam pertemuan dengan penulis Valentin Sidorov, Vanga pada 1979, seperti dikutip BirminghamLive.

“Terlalu banyak membawa korban. Tidak ada yang bisa menghentikan Rusia,” lanjutnya. “Semua akan dihapus olehnya dari jalan dan tidak hanya akan disimpan, tetapi juga menjadi penguasa dunia,” ujarnya.

Daily Post melaporkan, sebelum kematiannya, Vanga sekali lagi meramalkan masa depan yang gemilang bagi Rusia.

► Bersambung ke hal 11

**ACE**  
The helpful place.

**BANK MAYAPADA**  
Melayani Dengan Komitmen

**KursRupiah**

MATA UANG	JUAL	BELI
USD	14.430,00	14.255,00
SGD	10.767,00	10.457,00
AUD	10.924,00	10.704,00
EUR	15.986,00	15.691,00
HKD	1.881,00	1.796,00
GBP	19.176,00	18.836,00

Senin 28 Maret 2022 15.45 WIB

Kunjungi Website Kami di: <https://internationalmedia.co.id>